



**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN READING ALOUD MELALUI  
CERITA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMAHAMI ISI  
TEKS FAKTA DAN OPINI PADA SISWA KELAS IV  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
SDN 105265 SUKA MAJU  
T.A 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF READING ALOUD LEARNING METHOD THROUGH PICTURE  
STORIES ON THE ABILITY TO UNDERSTAND FACTUAL AND OPINION TEXT  
CONTENT IN GRADE IV INDONESIAN LANGUAGE LEARNING AT SDN  
105265 SUKA MAJU ACADEMIC YEAR 2024/2025***

Novita Tria Angraini<sup>(1)</sup>, Eduard<sup>(2)</sup>, Rita Herlina Br PA<sup>(3)</sup>, <sup>(1)2)3)</sup>Universitas Quality, Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad -Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 12345, Indonesia).

[novita@gmail.com](mailto:novita@gmail.com)<sup>(1)</sup>, [eduardsimatupang@gmail.com](mailto:eduardsimatupang@gmail.com)<sup>(2)</sup>, [rperanginangin@gmail.com](mailto:rperanginangin@gmail.com)<sup>(3)</sup>

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode pembelajaran membaca nyaring melalui cerita bergambar terhadap kemampuan memahami teks faktual dan opini siswa kelas IV SDN 105265 Suka Maju. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen, yang melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang diajar dengan metode membaca nyaring dan kelas kontrol yang diajar dengan metode konvensional. Pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test siswa kelas eksperimen mencapai 86,6, sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 75. Analisis data menggunakan uji-t menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dengan nilai  $p < 0,05$ . Temuan ini menunjukkan bahwa metode membaca nyaring melalui cerita bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman teks pada siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran yang lebih menarik dan interaktif di pendidikan dasar.

**Kata Kunci:** Metode *Reading Aloud*, Kemampuan Memahami Isi Teks



## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the effect of the learning method of reading aloud through illustrated stories on the ability to understand factual texts and opinions of class IV students at SDN 105265 Suka Maju. The research method used was quantitative with a quasi-experimental design, involving two groups, namely the experimental class taught using the reading aloud method and the control class taught using the conventional method. Pre-test and post-test were carried out to measure students' abilities before and after implementing the method. The results showed that the average post-test score for experimental class students reached 86.6, while the control class only reached 75. Data analysis using the t-test showed that there was a significant difference between the two groups, with a p value <0.05. These findings indicate that the method of reading aloud through picture stories is effective in improving students' text comprehension abilities. It is hoped that this research can contribute to the development of more interesting and interactive teaching methods in basic education.*

**Keywords:** *Reading Aloud Method, Ability to Understand Text Content*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah pondasi utama dalam pengembangan individu dan masyarakat. Di tengah era globalisasi saat ini, kemampuan literasi, terutama dalam memahami isi bacaan, sangatlah krusial. Salah satu langkah awal yang dapat diambil untuk meningkatkan literasi adalah melalui pembelajaran bahasa. Pembelajaran ini tidak hanya mencakup keterampilan membaca, tetapi juga pemahaman, analisis, dan apresiasi terhadap teks. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik menjadi sangat penting agar dapat menarik minat siswa, terutama di tingkat pendidikan dasar.

Salah satu metode yang banyak dibahas dalam sastra pendidikan adalah *membaca nyaring* atau membaca nyarin. Salah satu metode yang sering dibahas dalam dunia sastra pendidikan adalah membaca nyaring. Metode ini melibatkan pembaca yang menyampaikan teks dengan suara keras, lengkap dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Diharapkan, melalui metode ini, siswa dapat lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memahami isi bacaan dengan lebih mendalam, serta meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan mereka. Metode ini melibatkan pembaca yang membacakan teks dengan suara keras, sering kali disertai dengan ekspresi dan intonasi yang sesuai. Dengan penerapan metode ini, diharapkan siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, memahami isi



bacaan dengan lebih baik, serta dapat meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan mereka.

Penelitian ini berfokus pada pengaruh metode membaca nyaring menggunakan cerita bergambar terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi teks, terutama teks fakta dan opini. Cerita bergambar, yang memadukan elemen visual dan teks, berpotensi membantu siswa untuk menyampaikan informasi dengan lebih jelas, sehingga memudahkan mereka dalam memahami konteks dan isi bacaan. Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, diharapkan penggunaan cerita bergambar dapat meningkatkan daya tarik sekaligus efektivitas pembelajaran, menjadikan pengalaman belajar siswa lebih menyenangkan..

Menurut Wardani (2022:58), reading aloud merupakan aktivitas penting dalam pendidikan bahasa yang membantu meningkatkan keterampilan verbal dan pemahaman teks secara mendalam. Membaca dengan suara keras memungkinkan pembaca untuk mendengar dan memperbaiki kesalahan pengucapan, serta memperkuat pemahaman melalui proses mendengarkan. Selanjutnya Menurut Pratama (2020:31), menyatakan bahwa penggunaan cerita bergambar merupakan salah satu metode yang efektif dalam pembelajaran, terutama untuk membantu siswa memahami konsep yang kompleks melalui ilustrasi visual yang mendukung teks. Cerita bergambar memperkuat daya ingat visual dan membantu siswa menghubungkan informasi secara lebih jelas.

Di SDN 105265 Suka Maju, hasil observasi awal mengindikasikan bahwa siswa kelas IV masih menghadapi kesulitan dalam memahami isi bacaan. Hal ini terbukti dari rendahnya partisipasi aktif mereka selama proses pembelajaran dan nilai yang kurang memuaskan dalam tes pemahaman bacaan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penerapan metode membaca nyaring menggunakan cerita bergambar dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks.

Dalam penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen untuk mengukur efektivitas suatu metode pembelajaran. Penelitian ini melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan metode membaca nyaring dan kelompok kontrol yang menerima pengajaran dengan metode konvensional. Melalui pendekatan ini, kami berharap dapat menemukan perbedaan yang signifikan dalam



kemampuan memahami isi teks antara kedua kelompok tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan metode pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar, serta memberikan wawasan baru bagi para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

## **METODE**

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan desain quasi-eksperimen. Desain tersebut dipilih untuk menginvestigasi pengaruh metode pembelajaran reading aloud terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi teks. Dalam pelaksanaan penelitian ini, dua kelompok dibandingkan: kelompok eksperimen yang menerapkan metode reading aloud dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang diperoleh dari pretest dianalisis menggunakan perhitungan nilai rata-rata, uji normalitas data, dan uji homogenitas data. Setelah dilakukan perbandingan, diketahui kedua kelas memiliki kualitas yang sama..

**Tabel 1 Hasil rata-rata Nilai Pre Test Siswa Kelas V**

<u>Kelas</u>	<u>Rata-rata Nilai Pre Test Siswa</u>
IV-A	38,2
IV-B	40

Data pre-test memberikan gambaran tentang kemampuan siswa sebelum mereka menerima perlakuan yang berbeda atau sebelum materi diajarkan. Berdasarkan Tabel 4. 1 dan Tabel 4. 2, rata-rata nilai pre-test siswa kelas IV A adalah 38,2, sedangkan rata-rata nilai pre-test siswa kelas IV B adalah 40. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai kedua kelas, IV A dan IV B, relatif setara, yang mengindikasikan bahwa kemampuan pemahaman siswa di kedua kelas tersebut tidak jauh berbeda. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan metode membaca nyaring maupun tanpa metode tersebut, dilakukan post-test untuk mengevaluasi cara belajar mana yang lebih efektif saat pembelajaran.

**Tabel 2 Hasil Rata-rata Nilai Post Test Siswa Kelas V**

<u>Kelas</u>	<u>Rata-rata nilai postest</u>
IV-A	86,6
IV-B	75

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai post-test siswa kelas IV B mencapai 86,6, sementara rata-rata nilai post-test siswa kelas IV A adalah 75. Data tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara metode reading aloud dan metode konvensional terhadap hasil belajar siswa di kelas IV B dan IV A, seperti yang terlihat dalam tabel yang disajikan.

Sebelum menghitung pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian analisis data.

#### **a. Uji Normalitas Data Pre Test**

Uji normalitas data untuk dua kelas IV-A dan IV-B yaitu dihitung dengan menggunakan uji liliefors seperti berikut ini:

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Pre Test**

$L_0$	$L_t$	<u>Kelas</u>
0,178	0,227	IV-A ( <u>Eksperimen</u> )
0,195	0,213	IV-B ( <u>Konrol</u> )

Uji normalitas kelas IV B diperoleh  $0 < (0,05)(14)$  atau  $0,178 < 0,227$  untuk  $= 0,05$  dari jumlah siswa 14. Karena  $0 < L_{tabel}$  maka  $0$  diterima, sehingga data pre test kelas IV B berdistribusi normal.

Uji Normalitas kelas IV A diperoleh  $0 < (0,05)(16)$  atau  $0,195 < 0,213$  untuk  $= 0,05$  dari jumlah 16. Karena  $0 < t_{bel}$  maka  $0$  diterima, sehingga data Pre test kelas IV A berdistribusi normal.

#### **b. Uji Normalitas Post Test**

Uji normalitas data untuk kedua kelas yang dijadikan kelas eksperimen yaitu Metode Reading Aloud dan kelas kontrol yaitu pembelajaran yang Metode konvensional yang dihitung dengan menggunakan uji Liliefors dapat disusun pada tabel berikut::

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data Post Test**

<u>Metode</u>	$L_0$	$L_t$
IV-A <u>Eksperimen</u>	0,199	0,227
IV-B <u>Kontrol</u>	0,086	0,213



Uji normalitas kelas IV B (Metode Reading Aloud) diperoleh  $0,199 < 0,227$  sehingga data Post Test kelas IV B berdistribusi normal. Untuk  $\alpha = 0,05$  dari jumlah siswa 14. Karena  $0 = t_{bel}$  maka  $0$  diterima. Sehingga data post test kelas IV B berdistribusi Normal.

Uji normalitas kelas IV A (Metode konvensional) diperoleh  $0 < (0,05) (16)$  atau  $0,086 < 0,213$  untuk  $\alpha = 0,05$  dari jumlah 16. Karena  $0 < t_{bel}$  maka  $0$  diterima, sehingga data post test kelas IV A berdistribusi Normal.

### c. Uji Homogenitas Post Test

Perhitungan uji homogenitas dua varians data menggunakan uji F, Hasil pengujian homogenitas disusun pada Tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Varians Data Post Test**

<u>Kelas</u>	<b>F</b>	<b>F(<math>\alpha</math>)<sub>v<sub>1</sub>.v<sub>2</sub></sub></b>
<u>Kelas (Eksperimen) IV-A dan Kelas (Kontrol) IV-B</u>	1,23	1,86

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh dari uji homogenitas pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian diterima  $0$  jika  $F < F_{t_{bel}}$  dari data kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode reading aloud dan kelas yang diajarkan metode konvensional  $F = 1,23$  dan  $F (0,05) (14,16) = 1,86$  dengan menunjukkan bahwa dari data kelas yang diajarkan dengan menggunakan metode reading aloud dan kelas yang diajarkan metode konvensional mempunyai varians yang homogen.

### d. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan uji normalitas data dan uji homogenitas varians sehingga mendapatkan hasil data yang berdistribusi normal dan mendapatkan varians yang homogen. Dengan melakukan uji hipotesis dan uji independen antara dua faktor yang, pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria pengujian independen terima  $H_1$  jika  $X^2 > X^2$  tabel. Hasil pengujian independen antara dua faktor yang disajikan pada sebagai berikut.

**Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji t**

Kelas	$X^2$	$X^2_{Tabel}$
Kelas IV A (Menceritakan Kembali) dan Kelas IV B (Tanpa Menceritakan Kembali)	4	1,9

Berdasarkan perhitungan statistic uji independent dua factor untuk kelas IV B dan kelas IV A diperoleh seperti table hasil independen antara dua factor dan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya Pengaruh Metode Pembelajaran Reading Aloud Melalui Cerita Gambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Fakta dan Opini pada Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 105265 Suka Maju T.A 2024/2025.

Setelah melaksanakan pre test maka peneliti melakukan pembelajaran di kelas IV B dengan menggunakan metode *reading aloud* melalui cerita gambar, maka dilakukan post test di kelas IV B dan di kelas IV A, hasil nilai rata-rata post test kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan metode konvensional melalui cerita gambar 86,6 dan nilai rata-rata kelas IV A sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran tanpa menceritakan kembali yaitu 75.

Pada saat melakukan metode dengan *reading aloud* melalui cerita bergambar siswa menjadi lebih aktif. Sedangkan menggunakan metode konvensional siswa siswa kurang aktif dan terkesan membosankan. Oleh sebab itu dapat disimpulkan hasil penelitian pengaruh Metode Pembelajaran Reading Aloud Melalui Cerita Gambar Terhadap Kemampuan Memahami Isi Teks Fakta dan 74 Opini pada Siswa Kelas IV Pembelajaran Bahasa Indonesia SDN 105265 Suka Maju T.A 2024/2025, menyatakan ada pengaruh terhadap metode pembelajaran *reading aloud*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SDN 105265 Suka Maju T.A 2024/2025., maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam memahami isi teks fakta dan opini dalam metode reading aloud melalui gambar secara tepat pada kelas IV B yang diajarkan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 86,6 masuk kriteria baik sekali.
2. Kemampuan siswa menggunakan metode konvensional melalui gambar diperoleh nilai rata-rata sebesar 75 masuk kriteria baik.



3. Ada pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode reading aloud melalui gambar terhadap kemampuan memahami isi teks fakta dan opini kelas IV B SD Negeri 105265 T.A 2024/2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pratama, A. (2020). Penggunaan Cerita Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Pendidikan*, 31(2), 31-40.
- Rohman Syaiful. 2021. *Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik*. Sampang: Guepedia
- Sardiman.(2017). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada
- Septiana N. & Rohmadi. M, 2021. *Diktat Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. Jurusan Pendidikan MIPA Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Palangkaraya*.
- Suardi. 2018. *Model Pembelajaran dan Disiplin Belajar di Sekolah*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Sudjana. 2021. *Metoda Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono, A. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suardi Syafrianisda. 2020. *Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Wardani, S. (2022). Membaca Nyaring: Pentingnya dalam Pendidikan Bahasa. *Jurnal Linguistika*, 58(1), 58-65.